

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analitik untuk menggambarkan masalah penelitian yang terjadi (Hidayat, 2007). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan *cross sectional*. *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat atau di nilai satu kali saja (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subyek (manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga di RT 01 Dusun Dagaran Desa Palbapang. Berdasarkan data sekunder dari puskesmas Bantul 1 total populasi ibu rumah tangga di RT 01 di Dusun Dagaran Desa Palbapang berjumlah 60 jiwa.

2. Sampel

Sampel merupakan dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di RT 01 Dusun Dagaran Desa Palbapang. Teknik pengambilan sampel ini adalah dengan *Total Sampling*.

Kriteria inklusi pada penelitian ini :

- a. Penduduk yang tinggal di dusun dagaran di RT 01
- b. Sudah menikah

Kriteria eksklusi :

- a. Tidak mengumpulkan kuesioner
- b. Tidak bersedia menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ibu rumah tangga di RT 01 Dusun Dagaran Desa Palbapang Bantul Yogyakarta pada bulan Maret 2017.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1 Defini Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Hasil
Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pencegahan dan Penularan HIV/AIDS	Segala sesuatu yang diketahui ibu rumah tangga mengenai penularan dan pencegahan HIV/AIDS	Ordinal	76- 100 % Baik 56- 75 % Cukup < 56 % Kurang

F. Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data dengan berbagai cara (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner yang di adopsi dari penelitian Kalinae Putrie dengan judul penelitian Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS pada Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen dan dilakukan modifikasi oleh peneliti.

1. Identitas Responden

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner data demografi terdiri dari nama, alamat, umur, dan pekerjaan.

2. Kuesioner tingkat tentang pengetahuan

Kuesioner tingkat pengetahuan meliputi : cara penularan, dan pencegahan HIV/AIDS. Pengetahuan tentang HIV/AIDS tersebut diukur menggunakan skala pengukuran Guttman yaitu pilihan “benar dan salah”. Penilaian untuk kuesioner tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS. Penilaian untuk tingkat pengetahuan HIV/AIDS dibagi menjadi dua jenis yaitu *Favorable* dan *Unfavorable*. Untuk pernyataan *Favorable* jika responden menjawab “benar” akan mendapat skor 1, sedangkan jika responden menjawab “salah” akan mendapat skor 0. Untuk pernyataan *Unfavorable* jika responden menjawab “benar” diberikan skor 0, jika responden menjawab “salah” diberikan skor 1.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pengetahuan tentang HIV/AIDS

No	Materi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penularan HIV/AIDS	2,3,4,5,8,10, 13,14,16,17, 18,23,25	1,7,9,11,12, 15,19,20	21
2	Pencegahan HIV/AIDS	6,21,22,24		4
Jumlah		17	8	25

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti meminta surat izin survei pendahuluan dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mencari data terkait pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS di DinKes Bantul.
- b. Mencari data di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
- c. Menyerahkan surat izin studi pendahuluan dari DinKes ke Puskesmas Bantul 1
- d. Mencari data warga dan observasi di Dusun Dagaran arahan dari Puskesmas Bantul 1
- e. Setelah dari Puskesmas peneliti diarahkan untuk melakukan survey pendahuluan pada warga RT 1
- f. Konsultasi dengan pembimbing
- g. Penyusunan Proposal
- h. Mengurus surat ijin penelitian di pengajaran FKIK UMY
- i. Mengurus surat ijin penelitian di Kantor Kepala Desa Palbapang

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian, peneliti memberikan surat ijin dari pihak kampus dan dari Kantor Kepala Desa Palbapang kepada Kepala Dusun Dagaran

- b. Selanjutnya penentuan subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria (ibu rumah tangga lainnya yang tinggal di RT 01)
- c. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Dukuh, peneliti diarahkan menuju Ketua RT 01
- d. Setelah dari Ketua RT 01 peneliti menunggu waktu ketika ada perkumpulan ibu-ibu rutin tiap minggu
- e. Selanjutnya peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden
- f. Peneliti menjelaskan tentang tujuan, prosedur dan hak responden selama berlangsungnya penelitian
- g. Sebelum pengambilan data dilakukan di berikan *informed consent* kepada responden. Responden diinformasikan tentang maksud dan kegunaan penelitian bersifat sukarela dan bukti persetujuan responden mengikuti penelitian.
- h. Peneliti dibantu dengan asisten penelitian berjumlah 3 orang (teman mahasiswa satu angkatan), sebelum melakukan pengambilan data peneliti sudah mempersiapkan dan menyamakan persepsi pada asisten penelitian.
- i. Kuesioner diberikan kepada responden bersedia menjadi responden.
- j. Menunggu ibu-ibu warga RT 01 mengisi kuesioner
- k. Setelah kuesioner diberikan peneliti dan asisten mengecek kembali kelengkapan kuesioner jika tidak lengkap langsung di tanyakan kembali kepada responden untuk melengkapi.

- l. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan 1x karena dilakukan ketika ibu-ibu RT 01 yang berjumlah 60 orang mengikuti perkumpulan ibu-ibu RT tiap minggu
- m. Pada saat dilakukan penelitian ibu rumah tangga ada beberapa yang tidak hadir maka peneliti mendatangi rumah ibu yang tidak hadir supaya mengisi kuesioner
- n. Selanjutnya setelah kuesioner terkumpul peneliti melakukan pengolahan data.

3. Tahap Pengolahan Data

Data diperiksa kelengkapan selanjutnya peneliti memeriksa kelengkapan dan mengolah data yang telah diisi oleh responden dan melakukan analisis data menggunakan program komputersasi.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

Pada suatu penelitian dalam pengumpulan data diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, *reliable* dan akurat (Nursalam, 2013).

1. Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data (Nursalam, 2013). Kuesioner ini akan dilakukan uji validitas kembali dengan menggunakan *Pearson Product Moment* pada 30 orang responden di RT 4 yang memiliki

kriteria yang sama dengan responden di penelitian ini. Kuesioner dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel, nilai r tabel bergantung dari jumlah responden dalam uji validitas. Berdasarkan jumlah responden penelitian ini yaitu 30 reponden, maka nilai r tabel yang ditetapkan adalah 0,361.

Rumus *Product Moment* yaitu :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Y : Jumlah responden

N : Nilai benar pada item soal

X : Skor total responden

Penelitian ini menggunakan bantuan komputer untuk menentukan sah atau tidaknya suatu item pernyataan jika r hitung $\geq r$ tabel, maka nilai r tabel item tersebut valid, r hitung pada penelitian ini 0,443 - 0,794 maka kuesioner yang dibuat peneliti dinyatakan valid karena r hitung $\geq r$ tabel. Uji validitas menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan tentang penularan dan pencegahan HIV/AIDS yang dibuat oleh peneliti sebanyak 30 pertanyaan. Hasil uji tersebut didapatkan 5 pernyataan yang tidak valid seperti :

- a. Nomor 6 (HIV dapat ditularkan jika mencoba baju di toko setelah dipakai oleh penderita)

- b. Nomor 9 (HIV dapat ditularkan melalui benda yang dipakai bersama seperti uang yang baru dipegang penderita)
- c. Nomor 14 (jarum suntik yang dipakai bersama oleh pengguna NAPZA)
- d. 16 (HIV/AIDS dapat dicegah dengan berhubungan seksual suami istri saja)
- e. 27 (penggunaan susu formula tidak dapat membantu untuk mencegah penularan ibu ke bayinya).

Sehingga jumlah pernyataan yang valid berjumlah 25 pernyataan.

Pernyataan yang tidak valid tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Untuk menguji realibilitas kuesioner ini maka akan dilakukan uji realibilitas pada 30 responden di RT 4. Uji realibilitas kuesioner tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Jika nilai hasil uji *Cronbach's Alpha* \geq konstanta yaitu 0.6, maka kuesioner dikatakan reliabel.

Rumus *Cronbach's Alpha* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Uji reabilitas dilakukan setelah pernyataan valid. Instrumen memiliki tingkat reabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh > 0.60 (Budiman & Riyanto, 2013). Nilai *Cronbach's Alpha* untuk kuesioner tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang penularan dan pencegahan HIV/AIDS didapatkan hasil sebesar 0,934 yang menunjukkan kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

I. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu kegiatan penelitian setelah pengambilan data selesai. Tujuan pengolahan data untuk memperoleh data yang berkualitas (Notoatmodjo, 2010). Tahapan pengolahan data tersebut antara lain:

- 1) *Editing* dimana peneliti mengecek isis kuesioner untuk memastikan apakah kuesioner telah terisi lengkap atau tidak. Semua kuesioner telah diperiksa oleh peneliti dan terisi lengkap oleh responden.
- 2) *Coding*, di penelitian ini mengubah data yang berbentuk huruf menjadi angka dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban

sehingga memudahkan peneliti untuk memasukan data. Data yang diubah adalah data demografi seperti pekerjaan. Seperti pekerja diubah menjadi angka seperti ibu rumah tangga yaitu “1”, pegawai swasta “2”, buruh “3”, karyawan”4”, dan pedagang “5”. Pada jawaban kuesioner peneliti juga mengubah bagian *favourable* “Ya” menjadi angka 1 dan “Tidak” menjadi 0 serta pada bagian *unfavourable* “Tidak” menjadi angka 1 dan “Ya” menjadi angka 0.

- 3) *Scoring* , dimana setiap komponen variabel diubah dalam bentuk kode dan dijumlahkan. Data yang sudah dihitung skor totalnya dikategorikan pada kuesioner tingkat pengetahuan ibu rumah tangga yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan *transform* bagian *recode into different variable*.
- 4) *Processing*, dimana data yang sudah diolah akan dimasukkan ke dalam pengolahan statistik untuk dilakukan analisa data. Data yang dianalisis dengan *descriptive statistics frequency* dan diperlihatkan dalam bentuk *output*.
- 5) *Cleaning*, dimana data yang telah diolah dan diproses dalam program komputer akan dicek kembali untuk mengetahui apakah data yang telah dimasukkan masih terdapat kesalahan atau tidak. Data yang telah di cek kemali oleh peneliti dan tidak ada data yang hilang (*missing*).

b. Analisa Univariat

Analisis data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Data yang diujikan dalam analisis univariat adalah tingkat pengetahuan. Uji data yang akan dilakukan untuk tingkat pengetahuan dinilai dengan frekuensi presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan :

N : Nilai Pengetahuan

Sp : Skor yang didapat

Sm : Skor Tertinggi Maksimum

Selanjutnya presentase hasil hitung akan diinterpretasikan baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang (<55%) (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini terdapat 25 pernyataan sehingga memiliki skor ideal sebesar 25. Perhitungan jumlah skor pada penelitian ini dikatakan jika tingkat pengetahuan responden tentang HIV/AIDS baik mampu menjawab kuesioner minimal 17 pernyataan, jika tingkat pengetahuan responden tentang penularan dan pencegahan HIV/AIDS cukup minimal mampu menjawab kuesioner 13 pernyataan, dan dikatakan tingkat pengetahuan responden kurang tentang HIV/AIDS jika responden menjawab kuesioner kurang dari 13 pernyataan.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan pada pihak yang berwenang dalam hal etika penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) untuk dilakukan uji etik. Berdasarkan surat lolos uji etik dengan nomor surat 316/EP-FKIK-UMY/V/2017 penelitian ini sudah dinyatakan lolos uji etik penelitian FKIK UMY. Dengan ini peneliti telah diperbolehkan untuk melakukan penelitian pada ibu rumah tangga di RT 01 Dusun Dagaran. Karena subjek penelitian ini adalah manusia, maka peneliti memahami prinsip etika penelitian. Prinsip etika atau pengumpulan data penelitian ini ada 3 bagian, yaitu :

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari pemanfaatan yang berlebihan (*free from exploitation*)

Bersedianya subyek mengikuti penelitian, hal yang tidak menguntungkan bagi subyek harus dihindarkan. Subyek harus diyakinkan bahwa keikutsertaanya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan digunakan dalam hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

Pada penelitian ini peneliti lebih dulu menjelaskan terkait proses penelitian. Peneliti juga memberikan penjelasan tentang kerahasiaan mengenai data responden serta penelitian ini tidak akan mengganggu privasi atau kenyamanan responden.

b. Resiko (*benefit ratio*)

Dalam penelitian peneliti berhati-hati dan mempertimbangkan resiko atau keuntungan yang berakibat kepada subyek. Pada penelitian ini peneliti melakukan dengan tertib dan sopan meminta persetujuan responden untuk mengisi kuesioner dan sangat hati-hati sehingga terhindar dari resiko.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subyek dalam penelitian harus diperlakukan secara manusawi. Subyek mempunyai hak apakah ia bersedia menjadi responden atau tidak tanpa ada sanksi apapun. Dalam penelitian ini subjek berhak untuk menolak ataupun tidak bersedia, maka peneliti tidak melakukan pemaksaan dan tidak memberikan sanksi apapun.

b. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Subyek dalam penelitian harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang apa tujuan yang akan dilaksanakan , serta mempunyai hak untuk berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden. Pada *informed consent* perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Peneliti memberikan lembar persetujuan terlebih dahulu kepada calon responden yang akan dijadikan subjek penelitian. Peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden.

3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subyek mempunyai hak untuk data yang diberikan harus di rahasiakan (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini, peneliti berlaku adil terhadap semua responden, tidak membeda-bedakan antara yang tua atau yang muda dan yang tidak bisa baca tulis maupun bisa baca tulis. Untuk responden yang tidak bisa baca tulis peneliti bersedia membacakan pertanyaan dan menolong mencentang jawaban yang dipilih responden. Dalam hal ini ibu memiliki hak untuk meminta data yang diberikan untuk dijaga kerahasiaannya. Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitiannya. Peneliti menggunakan kode dan inisial nama. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.